

Tiga Jenis Masalah Kehidupan

Posted by [Osho Indonesia](#) | Agu 29, 2017 | [Tanya Jawab](#) | [0](#)



Pikiran yang meditatif memiliki pengertian yang mendalam. Dia bisa melihat bagaimana dirinya sendiri menciptakan masalahnya. Dan kemudian, tentu saja, ia berhenti menciptakannya. Bukan berarti ia memecahkan masalahnya – mereka tidak lagi diciptakan.

Dan ada tiga macam masalah. Yang pertama adalah yang engkau ciptakan – mereka mencakup hampir sembilan puluh persen dari masalah hidupmu. Engkau terus menciptakan mereka dan engkau terus mengatakan bahwa engkau tidak menginginkannya – tapi engkau terus menciptakannya. Engkau harus melihat kemustahilannya, kebodohnya.

Sembilan puluh persen masalah hilang begitu saja saat engkau berada dalam keadaan meditasi – karena engkau dapat melihatnya. Dan dengan melihatnya, engkau berhenti menciptakannya.

Lalu ada jenis masalah kedua – sembilan persen – yang tidak engkau ciptakan. Mereka diciptakan dengan hidup bersama orang lain. Melalui meditasi, beberapa di antaranya bisa dipecahkan, namun beberapa di antaranya tidak bisa dipecahkan karena engkau tidak akan menjadi sumbernya. Misalnya, engkau cemburu pada istrimu. Itu bisa dipecahkan. Tapi jika istrimu cemburu padamu itu tidak akan terpecahkan dengan meditasimu.

Bahkan sebenarnya, itu bukan masalahmu sama sekali. Bagaimana itu bisa dipecahkan dengan meditasimu? Masalahmu bisa dipecahkan – engkau tidak akan lagi cemburu. Jika istrimu cemburu, itu urusannya, dia akan menderita. Tapi engkau tidak bertanggung jawab untuk hal itu lagi, dan engkau tidak menderita karenanya. Melihat bahwa hal itu tidak ada hubungannya denganmu, bahwa itu tidak bersumber darimu, engkau telah melampauinya. Ini adalah sesuatu yang harus dilakukan istri: dia harus menjadi meditatif.

Jadi ada masalah yang muncul dari orang lain dan tercermin di dalam dirimu, dan terkadang karena engkau tidak meditatif engkau mengidentifikasi dirimu sendiri dengan masalah itu. Mereka tidak akan dipecahkan olehmu, mereka tidak bisa dipecahkan olehmu, tapi itu tidak ada hubungannya denganmu. Engkau bisa hidup terlepas dari mereka, dengan indah, dengan bahagianya. Begitu engkau mengerti bahwa mereka tidak ada hubungannya denganmu, engkau akan selesai dengan mereka.

Sembilan puluh persen akan dipecahkan; Sembilan persen tidak akan bisa diatasi dengan meditasimu tetapi akan dipecahkan karena mereka sama sekali tidak berhubungan denganmu. Satu persen tersisa. Ini tidak ada hubungannya denganmu atau dengan orang lain – satu persen itu adalah bagian dari kehidupan itu sendiri.

Lalu, jika itu adalah bagian dari kehidupan itu sendiri ... misalnya, kematian. Ini bukan masalah – tidak ada yang menciptakannya, baik engkau maupun orang lain. Ini sama sekali bukan masalah. Ketika sembilan puluh sembilan persen masalah telah hilang, satu persen akan terlihat bukan sebagai masalah tapi sebagai misteri. Seluruh pandangan berubah; Itu adalah misteri.

Ada hal-hal seperti itu di sekitar kita yang misterius. Kita mengubahnya menjadi masalah karena kita yang bermasalah. Kita mengubah semuanya menjadi masalah. Bahkan jika jalan keluarnya diberikan kepada kita, kita mengubah jalan keluarnya menjadi masalah.

Sebagai contoh, aku terus berbicara tentang pencerahan untuk membantumu mengerti. Engkau membuat masalah darinya. Engkau berkata, 'Bagaimana cara mencapainya?' Engkau telah membuat satu masalah. Engkau berkata, 'Metode apa yang bisa digunakan? Jalan apa yang harus diikuti?' Engkau telah membuatnya menjadi satu masalah.

Aku mencoba untuk berbagi pemahamanku, aku mencoba untuk berbagi cintaku, aku mencoba untuk berbagi keberadaanku, dan engkau telah membuat masalah darinya. Sekarang engkau khawatir, sekarang engkau tidak akan bisa tidur nyenyak. Sekarang engkau akan terus berpikir, 'Kapan dan bagaimana aku akan menjadi tercerahkan? Aku belum menjadi tercerahkan. ' Ini akan menciptakan kesengsaraan.

Dan engkau akan melakukan banyak hal dan semuanya akan gagal. Aku katakan SEMUANYA. Tidak ada satu hal pun yang bisa berhasil karena pencerahan bukanlah sesuatu di mana engkau bisa sukses. Pencerahan adalah sesuatu yang muncul di dalam dirimu ketika engkau benar-benar gagal, ketika engkau telah melakukan semua yang dapat engkau lakukan dan tidak ada lagi yang bisa dilakukan – dalam keadaan itu kepasrahan terjadi. Itu terjadi karena engkau tidak dapat melakukan apa pun lagi, engkau telah melakukan semua – jadi engkau rileks. Tidak ada lagi yang bisa dilakukan. Engkau turun dari perjalananmu. Dalam kegagalan itu ... pencerahan. Kegagalan itu adalah pintunya.

Aku berbagi pemahamanku denganmu – engkau membuat masalah darinya. Aku menceritakan padamu tentang meditasi dan keindahan dan berkat darinya, dan engkau segera menjadikannya sebuah keinginan. Lalu timbul masalah.

Satu persen akan tetap ada, tapi itu tidak akan dianggap sebagai masalah sama sekali. Sebenarnya, itu akan menjadi sesuatu yang sangat berharga. Ini adalah misteri. Kelahiran adalah misteri, cinta adalah misteri, kematian adalah misteri, kehidupan adalah misteri. Tidak ada cara untuk menjelaskannya. Itu tidak bisa dijelaskan. Bahannya terbuat dari misteri. Engkau bisa terus mengetahuinya. Semakin banyak engkau tahu, semakin engkau akan merasa engkau tidak tahu. Ketika engkau menjadi benar-benar bijak – ketika engkau sudah mengenal semuanya – tiba-tiba engkau akan menjadi tidak tahu apa-apa. Engkau akan berkata, 'Aku sama sekali tidak tahu apa-apa.' Kebijakan tertinggi adalah bersih dari pengetahuan.

Jadi, inilah tiga jenis masalah: sembilan puluh persen hanya akan menjadi tidak berarti karena engkau tidak akan menciptakannya. Sembilan persen akan tetap di sana, sama sekali tidak akan mempengaruhimu karena engkau tidak ada hubungannya dengan mereka. Dan satu persen akan tetap ada, tapi mereka tidak akan lagi menjadi masalah, mereka akan menjadi misteri – misteri indah yang harus dijalani, untuk dilewati.

Dalam keadaan itu, bila tidak ada masalah yang melayang-layang di sekitarmu, ada sukacita.

OSHO ~ Sufis The People on the Path vol 2, Chpt 12